

Karakteristik Pedagang Buah Di Pasar Bersehati Manado

Characteristics Of Fruit Traders In Manado's Healthy Market

Mario Sumampouw ^{(1)(*)}, **Elsje Pauline Manginsela** ⁽²⁾, **Celcius Talumingan** ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 18031104054@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	: Rabu, 06 September 2023
Disetujui diterbitkan	: Jumat, 29 September 2023

ABSTRACT

This research aims to analyze the characteristics of traders in Bersehati Market, Manado City. The research was conducted for three months from October to December 2022 from preparation to preparation of research reports. The research place is Bersehati Market, Manado City. The data collection method used in this research is primary data obtained from the research field, namely to fruit traders in Bersehati Market, Manado City by direct interview to traders using a list of questions (questionnaire). Secondary data obtained from the market office, literature and journals related to the research. The research sampling method used purposive sampling technique to fruit traders in Bersehati Market, Manado City which was taken as many as 15 respondents. The data analysis method used in the study used qualitative analysis. The results showed that the characteristics of fruit traders in Pasar Bersehati Manado City included traders aged between 21 years and 60 years, the gender of fruit traders was dominated by female traders, the last education of fruit traders was elementary school (SD) to senior high school (SMA) and equivalent, the number of dependents owned by traders was 1 to 5 family members, the capital of fruit traders varied from Rp1,000,000 to more than Rp3,000,000. The working hours of fruit traders vary from 10 working hours to 16 working hours, and the trading experience of fruit traders ranges from 1 year of work experience to the longest 30 years of work experience.

Keywords : fruit traders; characteristics; traditional market

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pedagang buah yang ada di Pasar Bersehati Kota Manado. Penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Oktober sampai Desember 2022 dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Tempat penelitian di Pasar Bersehati Kota Manado. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian yaitu kepada pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado dengan wawancara langsung kepada pedagang menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder yang diperoleh dari dinas pasar, literatur dan jurnal terkait dalam penelitian. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* kepada pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado yang diambil sebanyak 15 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado diantaranya adalah pedagang yang memiliki usia antara 21 tahun hingga 60 tahun, jenis kelamin pedagang buah didominasi oleh pedagang wanita, pendidikan terakhir pedagang buah adalah Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sederajat, jumlah tanggungan yang dimiliki pedagang sebanyak 1 hingga 5 orang anggota keluarga, modal pedagang buah bervariasi mulai dari Rp1.000.000 hingga lebih dari Rp3.000.000. Jam kerja pedagang buah berbeda-beda ada yang berjualan dengan waktu 10 jam kerja hingga 16 jam kerja, dan pengalaman berdagang pedagang buah mulai dari 1 tahun pengalaman kerja hingga yang terlama 30 tahun pengalaman kerja.

Kata kunci : pedagang buah; karakteristik; pasar tradisional

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah atau swasta berbentuk stan, los, toko, atau kios dimana terjadi kegiatan tawar-menawar dalam aktifitas perdagangan antara penjual dan pembeli. Pasar merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi, karena merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan (Soeratno, 2003). Fungsi penting pasar tradisional selain sebagai muara dari produk rakyat di sekitarnya, juga merupakan lapangan kerja yang berarti bagi masyarakat, sejak dahulu para pedagang dan petani sudah banyak melakukan pertukaran hasil pertanian di tempat seperti pasar. Dalam pasar tradisional terdapat beberapa jenis pedagang diantaranya pedagang buah yang merupakan subjek pelengkap pasar yang menjual satu jenis buah, berbagai jenis buah dan penjual buah musiman untuk memperoleh keuntungan (Rudi, 2020).

Data BPS Kota Manado pada Pasar Bersehati yang adalah pasar tradisional terbesar di Kota Manado, baik dari jumlah pedagang, kios dan los maupun dari jumlah orang yang datang berbelanja, dilihat berdasarkan kompleks pasar Bersehati Kota Manado terdapat 175 kios dan 1.108 los dan memiliki luas 50.000 meter persegi. Terdapat juga berbagai karakteristik penjual yang ada di pasar salah satunya karakteristik dari pedagang buah yang memperhatikan umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, modal, jam kerja dan pengalaman berdagang pedagang buah (Ayuba *et al.*, 2019).

Sebanyak 15 pedagang buah di pasar Bersehati Kota Manado dengan memiliki latar belakang yang berbeda, diantaranya menjual berbagai jenis buah-buahan, menjual satu jenis buah, dan ada yang menjual buah musiman. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakteristik pedagang buah yang ada di Pasar Bersehati Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisis karakteristik dari pedagang buah yang berada di Pasar Bersehati Kota Manado.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat, berupa masukan dan bahan pertimbangan bagi pedagang buah-buahan di Pasar Bersehati Manado dan juga bagi Pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pengembangan sektor informal khususnya pedagang buah-buahan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Oktober sampai Desember 2022 dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Tempat penelitian di Pasar Bersehati Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian yaitu kepada pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado dengan wawancara langsung kepada pedagang menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner). Data sekunder yang diperoleh dari dinas pasar, literatur dan jurnal terkait dalam penelitian.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memperhatikan kriteria atau ciri-ciri khusus dari objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang relevan. Sampel dalam penelitian yaitu pedagang buah yang ada di Pasar Bersehati Kota Manado yang diambil sebanyak 15 responden.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Umur adalah lama waktu hidup manusia sejak dilahirkan.
2. Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita.
3. Tingkat pendidikan adalah keterangan pendidikan yang pernah diikuti atau ditamatkan.
4. Jumlah tanggungan adalah tanggungan yang harus ditanggung pedagang pada anggota keluarga.
5. Modal adalah semua hal yang dimiliki seseorang baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha.
6. Jam kerja adalah lamanya pedagang buah dalam menjual dagangannya.
7. Pengalaman berdagang adalah lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha.
8. Pendapatan adalah hasil kerja seseorang yang berupa uang, atau barang dari gaji dan keuntungan lainnya.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif, dengan langkah-langkah:

1. Pengumpulan data sebagai suatu komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Tahap ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai hasil observasi di lapangan.
2. Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara visual, sehingga data lebih mudah dipahami untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pedagang Buah

Karakteristik berpengaruh terhadap kemampuan pedagang dalam menjalankan kegiatannya, sehingga dapat diketahui ciri khas pedagang. Karakteristik terdiri atas umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, modal, jam kerja, pengalaman berdagang dan pendapatan dari pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado.

Umur

Umur berpengaruh terhadap partisipasi kerja pedagang, karena dengan umur relatif masih muda cenderung memiliki tingkat jam kerja lebih lama dibandingkan pedagang yang memiliki umur yang tidak muda lagi.

Tabel 1. Tingkat Umur Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20 – 30	4	27%
2.	31 – 40	3	20%
3.	41 – 50	7	46%
4.	51 – 60	1	7%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan umur pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado di atas umur dua puluh tahun. Diketahui bahwa umur 20 hingga 30 berjumlah 4 responden, umur 31 hingga 40 berjumlah 3 responden, umur 41 hingga 50 berjumlah 7 responden dan umur 51 hingga 60 berjumlah 1 responden.

Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan berupa bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara pria dan wanita yang berpengaruh terhadap kinerja dari suatu pekerjaan yang dilakukan.

Tabel 2. Jenis Kelamin Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Pria	4	27%
2.	Wanita	11	73%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan jenis kelamin dari pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado adalah wanita dengan jumlah sebanyak 11 responden dan pria hanya sebanyak 4 responden.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu cara dalam kualitas yang baik untuk melakukan usaha sebagai pedagang, karena dengan pendidikan membangkitkan kecerdasan, ketrampilan dan logika seseorang yang membuat produktivitas semakin meningkat.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	6	40%
2.	SMP	0	0%
3.	SMA dan Sederajat	9	60%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan pendidikan pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado masih terbilang cukup bagus karena sebagian besar pedagang memiliki pendidikan yang cukup diantaranya 9 responden pedagang buah yang sudah lulus SMA dan Sederajat dan 6 responden diantaranya masih lulusan SD.

Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan adalah orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung. Jumlah tanggungan yang dimaksud adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab dari pedagang.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 Orang	3	20%
2.	2 Orang	2	13%
3.	3 Orang	3	20%
4.	4 Orang	5	34%
5.	5 Orang	2	13%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan jumlah tanggungan pedagang buah di pasar bersehati bervariasi yaitu pedagang buah yang memiliki 1

orang tanggungan berjumlah 3 responden, 2 orang tanggungan 2 responden, 3 orang tanggungan 3 responden, 4 orang tanggungan 5 responden dan 5 orang tanggungan 2 responden.

Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah *output*. Modal berdagang dapat bersumber dari internal pedagang dan sumber lain selain dari pedagang, baik itu berupa pinjaman dari bank dan lembaga non bank.

Tabel 5. Jumlah Modal Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Modal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< Rp1.000.000	1	7%
2.	Rp1.000.000 - Rp2.000.000	7	46%
3.	Rp2.000.000 – Rp3.000.000	2	13%
4.	> Rp3.000.000	5	34%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan modal pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado bahwa pedagang yang memiliki modal <Rp1.000.000 adalah 1 responden, yang memiliki modal Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000 adalah 7 responden, yang memiliki modal Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000 adalah 2 responden dan yang memiliki modal >Rp3.000.000 adalah 5 responden.

Jam Kerja

Jam kerja adalah lamanya waktu yang dicurahkan oleh pedagang dalam melayani konsumen.

Tabel 6. Jam Kerja Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Jam Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	10 jam kerja	4	27%
2.	12 jam kerja	2	13%
3.	14 jam kerja	2	13%
4.	15 jam kerja	1	7%
5.	16 jam kerja	6	40%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado memiliki jam kerja yang berbeda-beda, yaitu

pedagang yang bejualan dengan 10 jam kerja sebanyak 4 responden, yang bejualan 12 jam kerja sebanyak 2 responden, yang bejualan 14 jam kerja sebanyak 2 responden, yang bejualan 15 jam kerja sebanyak 1 responden dan yang bejualan 16 jam kerja sebanyak 6 responden.

Pengalaman Berdagang

Pengalaman berdagang adalah lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha. Pengalaman berdagang berperan penting bagi pedagang, karena semakin lama pengalaman seorang pedagang dalam berdagang, maka semakin mengetahui cara dan strategi dalam bejualan.

Tabel 7. Pengalaman Berdagang Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Pengalaman Berdagang	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 Tahun	1	7%
2.	2 Tahun	2	13%
3.	3 Tahun	1	7%
4.	4 Tahun	3	20%
5.	10 Tahun	4	27%
6.	15 Tahun	2	13%
7.	16 Tahun	1	7%
8.	30 Tahun	1	7%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan pengalaman berdagang dari pedagang buah di yang ada di Pasar Bersehati Kota Manado bahwa pedagang yang memiliki 1 tahun pengalaman berdagang adalah 1 responden, yang memiliki 2 tahun pengalaman berdagang adalah 2 responden, yang memiliki 3 tahun pengalaman berdagang adalah 1 responden, yang memiliki 4 tahun pengalaman berdagang adalah 3 responden, yang memiliki 10 tahun pengalaman berdagang adalah 4 responden, yang memiliki 15 tahun pengalaman berdagang adalah 2 responden, yang memiliki 16 tahun pengalaman berdagang adalah 1 responden dan 30 tahun pengalaman berdagang adalah 1 responden.

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Tabel 8. Pendapatan Pedagang Buah di Pasar Bersehati Kota Manado

No.	Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1 – 2 Juta	7	46%
2.	2 – 4 Juta	7	46%
3.	> 4 Juta	1	8%
Jumlah		15	100%

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan pendapatan dari pedagang buah yang ada di Pasar Bersehati Kota Manado bahwa pedagang yang memiliki pendapatan 1 hingga 2 juta adalah 7 responden yang memiliki pendapatan 2 hingga 4 juta 7 responden dan yang memiliki pendapatan lebih dari 4 juta adalah 1 responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakteristik pedagang buah di Pasar Bersehati Kota Manado diantaranya adalah pedagang yang memiliki usia antara 21 tahun hingga 60 tahun, jenis kelamin pedagang buah didominasi oleh pedagang wanita, pendidikan terakhir pedagang buah adalah Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sederajat, jumlah tanggungan yang dimiliki pedagang sebanyak 1 hingga 5 orang anggota keluarga, modal pedagang buah bervariasi mulai dari Rp1.000.000 hingga lebih dari Rp3.000.000. Jam kerja pedagang buah berbeda-beda ada yang bejualan dengan waktu 10 jam kerja hingga 16 jam kerja, dan pengalaman berdagang pedagang buah mulai dari 1 tahun pengalaman kerja hingga yang terlama 30 tahun pengalaman kerja.

Saran

Saran yang dapat diberikan agar pasar bersehati lebih memperhatikan pembagian lapak. artinya terdapat pemerataan yang adil dalam pembagian lapak dari setiap keluarga pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuba, A., Y. Saleh., & Y. Boekoesoe. 2019. Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Pendapatan Pedagang Buah Di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 1-9.
- Rudi, R. 2020. Perilaku Pedagang Buah-Buahan Di Pasar Senggol Parepare (Analisis Etika Bisnis Islam) (*Doctoral dissertation*, IAIN Parepare).
- Soeratno. 2003. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Bagian Penerbit Yogyakarta Press. Yogyakarta.